

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Saat ini, industri sangat berkembang pesat dengan didukung kemajuan teknologi. Hampir semua sektor usaha memerlukan kegiatan industri untuk mendorong kegiatannya. Selain itu, salah satu aspek penting dalam pengembangan industri yaitu mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu industri juga berkaitan dengan para pekerja kompeten yang ada di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat menunjang keberhasilan untuk menghasilkan output yang berkualitas. Peran sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap proses perancangan, perencanaan, dan pengendalian dalam suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu prinsip efektif dan efisien.

Salah satu industri yang saat ini berkembang pesat di Indonesia adalah industri otomotif baik kendaraan roda dua maupun roda empat, dengan berkembangnya industri otomotif maka industri *spare part* juga secara tidak langsung ikut berkembang pesat. Kebutuhan *spare part* selalu meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, banyak industri *spare part* yang meningkatkan jumlah produksi mereka agar bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu nya dengan memproduksi dan mengembangkan produk *safety part* yaitu *lever assy parking brake* yang dibutuhkan oleh beberapa industri otomotif khususnya kendaraan mobil.

Manajemen Industri (MI) merupakan Program Studi di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang mempelajari tentang perancangan, perencanaan dan pengendalian dengan tujuan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pada industri manufaktur maupun jasa. Proses produksi yang efektif dan efisien akan menghasilkan kepuasan bagi pelanggan serta keuntungan yang besar bagi perusahaan. Hal inilah yang dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dalam persaingan di dunia industri saat ini.

Perancangan adalah kegiatan yang mengatur suatu sistem dalam perusahaan untuk merancang kegiatan produksi yang melibatkan pekerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja. Sistem yang diatur sangat berguna untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi proses produksi di perusahaan tersebut.

Metode pengukuran kerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja seorang pekerja. Metode pengukuran kerja dihitung dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian waktu baku pekerja dengan waktu aktual dan waktu standar yang telah ditetapkan.

Penting untuk perusahaan menyesuaikan waktu baku pekerja dengan waktu standar yang telah ditetapkan, karena jika waktu baku pekerja sudah sesuai dengan waktu standar yang ditetapkan perusahaan maka akan tercapai *quantity plan* produksi. Begitupun sebaliknya jika kesesuaian waktu baku pekerja antara waktu aktual dan waktu standar di beberapa perusahaan terkadang belum sama atau belum sesuai. Masalah itulah yang biasanya menjadi faktor penyebab tidak tercapainya *quantity plan* produksi yang sudah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mempelajari penerapan metode pengukuran kerja produksi dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Otscon Safety Indonesia. Materi yang akan dibahas mengenai metode pengukuran kerja di PT Otscon Safety Indonesia (OSIN) antara lain Perancangan Peta Kerja, Ergonomi, Studi Gerakan, Ekonomi Gerakan, dan Pengukuran Kerja dengan Metode *Stopwatch*.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PT Otscon Safety Indonesia (OSIN) antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan alternatif pilihan pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
3. Melakukan pengukuran kerja untuk dijadikan waktu standar operator di PT Otscon Safety Indonesia (OSIN)

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu dapat membantu mencari akar masalah yang ada di perusahaan dan membantu mencari solusinya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki batasan bagi para pelaku. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di PT Otscon Safety Indonesia (OSIN) Karawang area *manufacture* pada kegiatan *assembling* yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran)
2. Ergonomi (kondisi lingkungan kerja dan *display*)
3. Studi gerakan (ekonomi gerakan)
4. Pengukuran kerja (tahapan sebelum melakukan pengukuran perhitungan dengan metode jam henti (*stopwatch*)).

Pengamatan pengukuran kerja dilakukan di area *engineering* pada kegiatan *Assembling* produk rem tangan mobil Daihatsu Ayla yang mempunyai *demand* produksi yang tinggi.

